

Judul : Minat Customer Terhadap Fungsi Lensa Kontak Lunak Warna Sebagai Alat Bantu Penglihatan Di Optik Internasional Citraraya"
Pengarang : Esti Nur Wulandari 19051
Kode DOI :
Keywords :
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022
Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memberikan pengetahuan minat

terhadap fungsi lensa kontak lunak sebagai alat bantu penglihatan customer pengguna lensa kontak lunak,. Karena banyak pasien yang menggunakan lensa kontak lunak Tanpa mengetahui fungsinya maka akan mengganggu penglihatan dan kenyamanan pengguna. Peneliti menyarankan untuk tetap mematuhi syarat dalam perawatan penggunaan lensa kontak lunak,ganti lensa kontak lunak secara berkala jika sudah tidak nyaman digunakan.

This study aims to determine or provide knowledge of interest in the function of soft contact lenses as a visual aid for customers who use soft contact lenses. Because many patients use soft contact lenses without knowing their function, it will interfere with the user's vision and comfort. Researchers suggest that you still comply with the requirements in the care of using soft contact lenses, replace soft contact lenses regularly if they are not comfortable to use.

Daftar Isi :

Halaman Pernyataan Orisinalitas (<i>Soft Cover</i>)	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Penguji.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	Error! Bookmark not defined.
SURAT KETERANGAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.

1.3.	Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4.	Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5.	Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6.	Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.7.	Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
2.1	Minat	Error! Bookmark not defined.
2.1.1	Pengertian minat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Lensa Kontak	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Definisi lensa kontak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	Fungsi lensa kontak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Klasifikasi lensa kontak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	Tahap penggunaan lensa kontak.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Variabel penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Definisi operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi dan Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Populasi penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Teknik sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bab 1 :

Lensa kontak memiliki dampak yang besar untuk alat bantu koreksi penglihatan, kosmetik dan optik dibandingkan kacamata (Lim et al., 2016). Kacamata pada umumnya digunakan untuk membantu mata manusia yang tidak berfungsi secara maksimal karena rabun atau karena gangguan lain. Dengan kata lain, kacamata merupakan alat rehabilitasi untuk memperbaiki ketajaman penglihatan seseorang sehingga penderita kelainan refraksi mendapatkan perbaikan keakuratan penglihatan yang terganggu sebelumnya, Jurnal Mata Optik VOI.1 No.1 (2020).Seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi produk kini banyak konsumen yang beralih untuk menggunakan lensa kontak sebagai alat bantu penglihatan.

Pengguna lensa kontak mata adalah salah satu faktor resiko utama perkembangan peristiwa peradangan pada permukaan mata (Nicholas Dias, Yung Peng, 2017).Ketika lensa kontak ditempatkan pada permukaan mata, lensa membagi air mata menjadi dua lapisan, lapisan terluar yang menutupi lensa dan lapisan antara permukaan belakang lensa dan kornea (Muntz et al., 2015).Kornea yang mengalami peradangan atau dikenal sebagai keratitis mikroba dapat menyebabkan kesehatan mata yang serius dan merugikan (Cope et al., 2018).

Pemeriksaan refraksi adalah suatu metode pemeriksaan untuk mendapatkan perbaikan tajam penglihatan seseorang yang mengalami kelainan refraksi. Kelainan refraksi antara lain miopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Saat ini banyak pasien kelainan refraksi yang memilih memakai lensa kontak untuk memperbaiki tajam penglihatan.Lensa kontak adalah alat bantu penglihatan yang diletakkan di permukaan kornea untuk memperbaiki gangguan refraksi. Pemakaian lensa kontak memberi kenyamanan beraktivitas, tidak membatasi lapang pandang, dan lebih baik secara estetik.(Komplikasi, 2015)

Diperkirakan terdapat 140 juta pengguna lensa kontak di semua dunia, dan jumlah ini akan mengalami peningkatan setiap tahunnya (Sapkota et al., 2015). Pada tahun 2016, 3,6 juta remaja (14,5%) memakai lensa kontak, dan (85%) remaja pengguna lensa kontak memberitahukan bahwa sekurangnya satu perilaku yang menempatkan remaja pada resiko masalah kesehatan mata terkait lensa kontak, dibandingkan dengan 81% orang dewasa (Cope et al., 2017). Dokter spesialis mata di RSUD dr.Soetomo mengatakan bahwa 50% diantaranya menderita gangguan mata terkait lensa kontak yang 2 terkontaminasi amuba, meskipun 1% menderita masalah serius yang berujung pada kebutaan permanen (Febriani, 2018).

Eye and Contact Lens Association (sebelumnya dikenal sebagai Contact

Lens Association of Ophthalmologists) melaporkan enam kasus infeksi pada kornea terkait penggunaan lensa kontak yang teridentifikasi dalam 2 tahun terakhir dimana tidur salah satu faktor resiko (Cope et al., 2018). Faktor resiko lain diantaranya kurang kebersihan tangan, kelalaian kebersihan lensa dan pengantian lensa kontak mata (Lim et al., 2016). Pengguna lensa kontak dapat mengurangi transmisi oksigen ke kornea yang berdampak pada perubahan fisiologis dan metabolisme sel kornea (Kurniawati and Prihatningtias, 2018). Bahkan potensial masalah yang sebelumnya mungkin disebabkan oleh penggunaan lensa kontak, seperti infeksi mikroba, kini menjadi hal-hal yang dapat dihindari dengan menggunakan bahan dasar yang terjamin mutunya (Idayati and Mutia, 2016). Penggunaan lensa kontak dapat menjadi bermanfaat bagi kehidupan apabila pemakai dapat mengetahui cara pemakaian dan perawatan yang baik dan benar (Elfia, 2015). Cara merawat lensa kontak dengan benar untuk menghindari komplikasi antara lain cuci tangan saat memakai dan melepaskan lensa kontak, mencuci lensa kontak dengan sabun khusus lensa kontak (contact lens-soap) untuk membersihkan debris dan kotoran yang diikuti dengan pembilasan menggunakan steril saline solution (Wahdini, Shanti and Sinaga, 2019). Perawatan dan pemeliharaan lensa kontak disesuaikan dengan 3 jenis lensa kontak yang dipergunakan seperti perawatan lensa kontak lunak disposable dan perawatan lensa kontak lunak konvensional (Handini, 2017).

Optikal adalah tokoacamata yang kegiatannya mulai dari jual beli, pemeriksaan, penyetelan, penyuluhan dan pelayanan (Jurnal Mata Optik, 2020: Vol.1 No.1). Selain itu sebagaimana seperti yang tercantum dalam PERMENKES No. 1 TAHUN 2016 disebutkan bahwa: "Optikal adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan, pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi serta 4 pelayananacamata koreksi dan / atau lensa kontak" (Kemenkes, 2016).

Sebagaimana telah dijelaskan pada paragraph sebelumnya, penulis akan melaksanakan penelitian di Optik Internasional Citra Raya. Optik Internasional Citra Raya adalah toko atau gerai yang melakukan kegiatan usaha di bidang kaca mata, karena menjual langsung produknya kepada konsumen dalam proses jual beli yang dilakukan untuk membantu konsumen dalam menentukan pilihan. Adapun point-point penelitian hingga tujuan penelitian ini dilaksanakan, akan penulis sampaikan pada sub bab berikutnya.

References :

Efendi, Z., Budiana, W., & Simarmata, M. M. (2021). Faktor Pemilihan Bingkaiacamata Untuk Lensa Progresif Pada Pasien Anomali Refraksi Yang Disertai Pesbiopia. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 40-46.

Rahmawati, D., Budiana, W., & Abdillah, B. R. (2022). PENGARUH LENSA KONTAK LUNAK TERHADAP KENYAMANAN PEMAKAIAN DI SMK KESEHATAN LETRIS. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 1-10.

Chin, J. T., Efendi, Z., & Doringin, F. (2020). PEMILIHAN BINGKAI KACAMATA YANG TEPAT UNTUK KONSUMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PRIMA DI OPTIK MAHAKAM. *Jurnal Mata Optik*, 1(1), 52-62.

Riyanto, A., & Umami, N. Z. (2021). DAMPAK PEMILIHAN LENSA KONTAK YANG TIDAK TEPAT PADA KESEHATAN MATA. *Jurnal Mata Optik*, 2(1), 12-19.

Angela, A. and Simanjuntak, M. (2020) _Durasi penggunaan lensa kontak dengan resiko terjadinya keratitis: tinjauan pustaka*, 11(1), pp. 66-74. doi: 10.15562/ism.v1i1.561

Di Onofrio, V. et al. (2019) _Prevention of pseudomonas aeruginosa biofilm formation on soft contact lenses by allium sativum fermented extract (BGE) and cannabiniol

oil extract (CBD)', *Antibiotics*, 8(4), pp. 1-12. doi: 10.3390/antibiotics8040258. Wahdini, S., Shanti, A. D. and Sinaga, H. M. (2019) _Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Kedokteran di Sebuah Universitas di Jakarta tentang Penggunaan dan Perawatan Lensa Kontak', pp. 64-69.

Sorbara, L. et al. (2018) _Multicenter testing of a risk assessment survey for soft contact lens wearers with adverse events: A contact lens assessment in youth study', *Eye*

and *Contact Lens*, 44(1), pp. 21-28. doi: 10.1097/ICL.0000000000000305. Fang, P. C. et al. (2017) _Bacterial bioburden decrease in orthokeratology lens storage cases after forewarning: Assessment by the DNA Dot Hybridization Assay*, *Eye*

and *Contact Lens*, 43(3), pp. 174-180 . doi: 10.1097/ICL.0000000000000252. Sunarti, S. and Setianingsih, W. (2017) _Behavior of Adolescent Users Contact Lens (Soft Lens) In the Eye Health Care in SMKN 3 Blitar City', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(3), pp. 218-223 . doi: 10.26699/jnk.v4i3.art.p218-223.

Abbouda, A. et al. (2016) Contact Lens Care among Teenage Students in Italy: A Cross-Sectional Study", *Seminars in Ophthalmology*, 31(3), pp. 226-232 . doi: 10.3109/08820538.2014.962155.

Sitompul, R. (2015) _Perawatan Lensa Kontak untuk Mencegah Komplikasi Ratna Sitompul', *eJournal Kedokteran Indonesia*, 3(1), pp. 1-9. doi: 10.23886/ejki.3.4811.

Flynn LS, Ahearn DG, Barr J, Benjamin W, Kiang T, Nicholas JJ, Schein OD et al. History evolution and evolving standards of contact lens care. *Cont Lens Anterior*

Eye. 2013;6 (Suppl 1):S4-8.

Young G, Canavan K, Jones S, Hunt C. Predisposing factors for solution-induced corneal staining. *Optom Vis Sci.* 2012;89(11):1582-

9. <https://media.neliti.com/media/publications/181590-ID-pengaruh-motivasi-minat-kedisiplinan-dan.pdf>

<https://repository.uir.ac.id/4620/5/bab2.pdf>

<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/27/18>